

TERMASUK PENJUALAN SECARA DARING

Satpol PP Sleman Awasi Ketat Peredaran Mihol

SLEMAN (KR) - Satpol PP Kabupaten Sleman meningkatkan pengawasan secara ketat terhadap peredaran minuman beralkohol (mihol) dan minuman oplosan. Pengawasan dilakukan baik di kedai atau penjual ilegal ataupun penjualan secara daring (online) menjelang Ramadan 1446 Hijriah.

"Pengawasan peredaran minuman beralkohol dan minuman keras ini terus kami lakukan. Menjelang Ramadan ini kegiatan pengawasan lebih kami tingkatkan lagi," kata Kepala Satpol PP Kabupaten Sleman Shavitri Nurmala Dewi di Sleman, Senin (3/3).

Menurutnya, pengawasan tersebut mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sleman Nomor 8 tahun 2019 tentang Aturan Peredar-

an dan Pelarangan Minuman Oplosan. "Dalam perda tersebut jelas diatur tempat-tempat yang boleh menjual minuman beralkohol, seperti hotel berbintang, restoran dan tempat hiburan yang ada atau melekat di hotel berbintang. Selain itu juga terdapat aturan bahwa minuman beralkohol tidak boleh dijual secara take away atau dibawa pulang, sehingga harus diminum di tempat," beber Evi, panggilan akrab Shavitri.

Dijelaskan pula, peningkatan pengawasan peredaran minuman beralkohol dan minuman oplosan tersebut selain sebagai penegakan perda, juga sebagai upaya menciptakan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) selama Ramadan nanti. "Kami berkomitmen untuk menciptakan suasana Ramadan yang nyaman, aman dan tertib di lingkungan masyarakat," katanya.

Sebelumnya, Satpol PP Sle-

man telah melakukan penertiban dan penutupan terhadap 28 kios atau kedai yang menjual minuman beralkohol tanpa izin dan melanggar aturan. "Kios atau kedai yang ditutup tersebut memang secara aturan tidak memungkinkan untuk bisa mendapatkan izin usaha penjualan minuman beralkohol, karena memang tidak diakomodir dalam Perda Sleman Nomor 8 Tahun 2019," jelasnya.

Selain melakukan peng-

awasan ketat di lapangan, Satpol PP Sleman juga mengharapkan adanya peran aktif dari masyarakat untuk melaporkan jika menemukan adanya peredaran minuman keras dan minuman oplosan di lingkungan sekitar.

"Kami imbau masyarakat untuk tidak segan melaporkan jika mengetahui adanya aktivitas peredaran minuman beralkohol di sekitarnya, laporan akan kami tindak lanjuti segera," tandas Evi. **(Has)-d**

Wabup Kembali Bantu Kursi Roda

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa kembali memberikan bantuan kursi roda 4in1 dan paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan. Kali ini bantuan tersebut diberikan kepada Alit Kurtiasih warga Jalan Lempongsari Sardonoharjo Ngaglik, Senin (3/3).

Melani Aglita Anggraini, anak semata wayang Alit menjelaskan bahwa ibunya menderita kanker payudara sejak dua tahun yang lalu. Ibunya juga sempat jatuh di kamar mandi sekitar tiga bulan lalu, sehingga mengalami kelumpuhan seperti saat ini. "Kami ucapkan terima kasih kepada Pemkab Sleman atas perhatiannya dan bantuannya," ucapnya.

Sementara Danang menyebut Pemkab Sleman melalui Dinas Sosial Kabupaten Sleman memiliki



Wabup Danang Maharsa menyerahkan kursi roda untuk Alit Kurtiasih.

program Jaring Pengaman Sosial (JPS). Masyarakat yang membutuhkan bantuan sosial dipersilakan untuk mengajukan

permohonan JPS ke Dinas Sosial Sleman.

"Tadi setelah kita lihat bersama kondisinya, memang sangat layak untuk

menerima bantuan ini. Semoga bantuan yang tidak seberapa ini bisa bermanfaat bagi ibu Alit," kata Wabup. **(Has)-d**

UNU Yogya Borong Penghargaan PRIA



Perwakilan UNU Yogya saat menerima penghargaan di Graha Pos Indonesia Bandung.

SLEMAN (KR) - UNU Yogyakarta berhasil meraih tiga penghargaan di ajang kompetisi kinerja kehumasan Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2025. Meski baru pertama kali mengikuti ajang PR bergengsi terse-

but, tapi UNU langsung menyabet tiga penghargaan di tiga karya kehumasan. Meliputi 1 penghargaan Gold Winner, 1 Silver Winner, dan 1 Bronze Winner.

Pelaksana Harian Rektor UNU Yogya Brian Edi-

tyanto mengaku bersyukur atas capaian UNU Yogya dalam meraih tiga penghargaan di PRIA 2025. "Penghargaan PRIA 2025 ini dapat menjadi momentum untuk mengembangkan kinerja komunikasi publik secara

lebih inovatif," kata Brian di Gamping Sleman, Sabtu (1/3).

Direktur Komunikasi UNU Yogya Intan Agisti menambahkan, capaian penghargaan PRIA 2025 menjadi apresiasi tersendiri bagi kinerja kehumasan UNU Yogya. "Karena yang tak kalah penting, melalui keikutsertaan UNU dalam ajang PRIA 2025 telah membuktikan kualitas kinerja UNU Jogja di bidang public relations sekaligus membuka jejaring dan potensi kolaborasi dengan mitra-mitra terkemuka," ujarnya.

PRIA merupakan ajang apresiasi kinerja humas paling komprehensif di Indonesia sejak 2016 dan mencerminkan kinerja tertinggi di bidang PR. Ajang ini menjadi barometer kinerja komunikasi publik yang diikuti ratusan korporasi dan organisasi di Tanah Air. **(Ria)-d**



Bupati Harda Kiswaya dan Wabup Danang Maharsa menyalami petugas Damkar Sleman.



DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Advokasi Budgeting Agar Lebih Tepat Sasaran

SLEMAN (KR) - Anggota Legislatif itu mempunyai tiga fungsi, salah satunya adalah budgeting atau penganggaran. Namun tidak hanya sebatas membahas dan menyetujui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) bersama-sama bupati. Melainkan bagaimana anggota legislatif melakukan advokasi budgeting agar lebih tepat sasaran dan meningkatkan pembangunan daerah.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman dari PKS H Hasto Karyantoro SIP mengatakan, penganggaran APBD sangat menentukan arah pembangunan daerah. Di sinilah anggota dewan mempunyai peran penting dalam mengawal budgeting. "APBD Kabupaten Sleman itu sekitar Rp 3 triliun. Saya akan melakukan advokasi budgeting agar penguasaan APBD itu lebih tepat optimal dan tepat sasaran," kata Hasto, Senin (3/3).

Menurutnya, anggota dewan itu bukan sebagai eksekutor. Namun dengan melakukan advokasi budgeting, anggota dewan mampu menentukan arah pembangunan di Kabupaten Sleman. "Memang kami bukan sebagai eksekutor kebijakan. Tapi melalui advokasi anggota dewan, dapat menentukan program pembangunan daerah," ujar warga Balecatur Gamping Sleman ini.

Tak heran, lanjut Hasto, ada wilayah yang

H Hasto Karyantoro SIP
Wakil Ketua DPRD Sleman dari PKS



H Hasto Karyantoro SIP

KR-Saifullah Nur Ichwan

cukup maju dalam pembangunan, namun juga ada wilayah yang kurang banyak program pembangunan yang masuk. Meskipun di wilayah tersebut sama-sama memiliki anggota dewan. Di sinilah peran anggota dewan dalam melakukan advokasi anggaran.

"Inilah pentingnya advokasi budgeting. Bagaimana memperjuangkan wilayah dapilnya untuk mendapatkan anggaran pembangunan supaya daerahnya lebih berkembang," tegas Hasto.

Dalam menjangkau aspirasi, banyak permintaan dari masyarakat.

Namun perlu ada edukasi kepada masyarakat agar aspirasi dapat terfasilitasi oleh pemerintah daerah melalui program-program yang ada. "Kadang masyarakat itu tahunya minta dan ada. Padahal ada mekanisme yang harus dipenuhi. Makanya perlu edukasi kepada masyarakat untuk memenuhi aspirasi yang disampaikan," ucapnya.

Dalam mengawal aspirasi masyarakat, Hasto sudah banyak menyalurkan program pemerintah daerah ke wilayah Gamping dan Mlati. Namun mayoritas pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan, talut dan lainnya. "Kenapa saya lebih banyak infrastruktur karena lebih banyak masyarakat yang menikmati. Kemudian lebih lama dimanfaatkan oleh masyarakat," pungkas politisi dari Dapil Gamping-Mlati ini. **(Sni)-d**

SEVA LUNCURKAN PEMBIAYAAN DANA TUNAI Targetkan Pertumbuhan 106% pada 2025

SLEMAN (KR) - SEVA, platform pembelian mobil milik Grup Astra meluncurkan program pembiayaan dana tunai yang menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam proses pengajuan. Program ini ditargetkan untuk meningkatkan pertumbuhan Gross Merchandise Value (GMV) menjadi Rp 72 miliar pada akhir tahun 2025.

"Kami berharap program ini dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka," kata Product Division Head SEVA, David Thamrin, dalam siaran persnya di Sleman, Minggu (2/3).

Program pembiayaan dana tunai SEVA menawarkan beberapa kelebihan, seperti proses pengajuan yang cepat dan mudah, plafon pembiayaan yang optimal untuk berbagai jenis mobil. Selain



SEVA targetkan pertumbuhan Gross Merchandise Value (GMV) hingga 106%.

itu kemudahan dalam proses survei dan validasi data, dana yang dapat cairkan langsung ke rekening pelanggan.

Menurut David, SEVA juga memberikan beberapa tips dan trik untuk memudahkan proses pen-

gajuan pembiayaan dana tunai, seperti: siapkan dokumen lengkap, pastikan riwayat kredit baik, ajukan sesuai kemampuan finansial, gunakan platform resmi SEVA, cek kembali persyaratan dan ketentuan.

Dengan program pembiayaan dana tunai ini, SEVA berharap dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. **(Has)-d**